

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian sangat erat kaitannya dengan pembahasan masalah yang meliputi teknik dan instrument yang digunakan pada saat penelitian. Menurut Sutedi (2005:45) metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya. Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Surakhmad (1994:149) menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah penyelidikan terhadap kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil.

Ada beberapa penelitian yang dikelompokkan berdasarkan tujuannya yaitu diantaranya penelitian deskriptif, penelitian eksperimental. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji efektivitas dari suatu metode pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pre-test and post-test group design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding, melainkan hanya menggunakan satu kelas eksperimen dalam pengumpulan datanya

yaitu *pre experimental design*, sering disebut dengan istilah *quasi experiment* atau penelitian semu.

Dalam penelitian ini, kepada kelas eksperimen dikenakan perlakuan (*treatment*) dengan dua kali pengukuran yaitu pengukuran pertama (*pre-test*) diberikan sebelum ada perlakuan dan pengukuran kedua (*post-test*) diberikan setelah mendapat empat kali perlakuan (*treatment*). Adapun alasan peneliti menggunakan *quasi experiment* (penelitian semu) adalah peneliti tidak mampu untuk mengumpulkan sampel dengan baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *mind map* untuk meningkatkan pemahaman subjek penelitian dalam pembelajaran *dokkai*. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O1 : tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan

X : perlakuan

O2 : tes akhir (*post-test*) sesudah perlakuan

(Arikunto, 2006:508)

Dalam penelitian ini penulis hanya akan memperoleh data dari satu kelompok sampel yang telah diberikan perlakuan. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh adalah sebagai berikut :

1. Memberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan mahasiswa sampel sebelum di berikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan kepada mahasiswa sampel penelitian.
3. Memberikan *post-test* sebagai langkah untuk mengetahui perkembangan yang dialami setelah menggunakan metode *mind map* tersebut dapat dilihat melalui perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*.
4. Menyebarkan angket pada mahasiswa sampel penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di gedung FPBS UPI lantai 3. Waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 30 April 2012 sampai 24 Mei 2012 sebanyak empat kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 30 April 2012, sampel diberikan pre-tes dan perlakuan pertama. Pada pertemuan ke-2 dan ke-3 dilaksanakan pada 7 Mei dan 14 Mei 2012 sampel diberikan perlakuan. Pada tanggal 24 Mei 2012 yang merupakan pertemuan terakhir, sampel diberikan perlakuan, post-tes dan menyebarkan angket.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2006:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

2. Sampel

Sampel yang dimaksud adalah bagian dari populasi penelitian untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2006:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2011/2012.

Sampel tidak diperoleh dengan teknik acak melainkan menggunakan kelas yang ada, yaitu kelas 4A sebanyak 20 orang dengan kata lain teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik purposive sample atau sampel bertujuan. Pengambilan sampel dengan teknik ini dirasa peneliti cukup baik dan sesuai untuk mewakili populasi yang ada.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sutedin (2009:155) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan

dalam kegiatan penelitian. Data penelitian pendidikan, ada yang bersumber dari manusia ada juga yang berasal dari sumber lainnya, sehingga diperlukan berbagai jenis instrument untuk memperolehnya. Dalam penelitian pendidikan, instrument penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes.

3.4.1 Instrumen berbentuk tes

Instrumen yang berupa tes terdiri dari tes lisan, tes tulisan dan tes tindakan. Menurut Sutedi (2009:126), tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Tes yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan kepada kelas sampel sebelum mendapatkan *treatment* dan *post-test* diberikan setelah kelas sampel mendapatkan *treatment*. Soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini 10 butir soal diambil dari sampel Tes Kemampuan Bahasa Jepang (*Nihongo Nouryoku Shiken*) level 4 dan level 3 bidang *dokkai*. Dan 10 butir soal lagi diambil dari buku *Jyoukyuu Dokkai 1*. Adapun alasan peneliti mengambil soal Tes Kemampuan Bahasa Jepang (*Nihongo Nouryoku Shiken*) sebagai instrument dalam penelitian ini adalah karena Tes Kemampuan Bahasa Jepang (*Nihongo Nouryoku Shiken*) adalah tes yang sah dari pemerintah Jepang yang dilakukan untuk menguji dan mengetahui kemampuan bahasa Jepang yang dimiliki pelajar bahasa Jepang asing.. Oleh karena itu

terhadap instrument tersebut tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena sudah dianggap valid dan reliabel. Perlakuan dilakukan sebanyak empat kali. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mind map*.

Kisi-kisi Soal Tes

Tabel 1

No.	Jenis Soal	Indikator	No. Soal
1.	Pilihan	1. Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana dengan memilih pilihan yang tersedia	1, 2, 3, 4
		2. Melengkapi isi wacana	5, 6, 7, 8, 9
		3. Memilih jawaban yang benar sesuai dengan isi wacana	10
2.	Benar - Salah	Jika pernyataan benar beri tanda O dan jika salah beri tanda X	11-20

3.4.2 Instrumen berbentuk non-tes

Instrumen berbentuk non-tes yang digunakan dalam penelitian adalah berupa angket (kuesioner). Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151).

Menurut Faisal (dalam Sutedi, 2009:164-165) angket dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan :

a. Dilihat dari sifat keleluasaan responden dalam memberikan jawabannya, maka angket digolongkan menjadi :

1. Angket terbuka, responden diberikan keleluasaan untuk menjawabnya, karena hanya berupa daftar pertanyaan saja.

2. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya.

b. Dilihat dari informasi yang diperoleh dari responden, angket dapat digolongkan menjadi :

1. Angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) yang menggali informasi yang berhubungan dengan diri responden.

2. Angket tidak langsung yaitu informasi yang digalinya berupa pengetahuan, anggapan, pendapat atau penilaian dari responden terhadap sesuatu objek yang tidak menyangkut pribadinya.

Dalam penelitian ini penulis memberikan angket kepada kelas sampel setelah menempuh tahap-tahap penelitian dari mulai pre-tes hingga post-tes. Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat kelas sampel mengenai mata kuliah *dokkai*, dan metode *mind map*.

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan penulis dalam menyusun angket adalah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi angket
2. Mengembangkan kisi-kisi tersebut kedalam bentuk pertanyaan
3. Mengkonsultasikan angket tersebut dengan dosen pembimbing

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis angket dilihat dari sifat keleluasaan responden dalam memberikan jawabannya antara lain, angket tertutup dan angket terbuka. Bentuk angket yang digunakan adalah pilihan ganda dan soal isian.

Kisi- kisi Angket

Tabel 2

No.	Kategori pertanyaan	Jumlah pertanyaan	No. Pertanyaan
1.	Kesan mahasiswa terhadap pembelajaran <i>dokkai</i>	1	1
2.	Kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran <i>dokkai</i>	3	2,3,4
3.	Metode dalam pembelajaran <i>dokkai</i>	2	5,6
4.	Kesan mahasiswa terhadap metode <i>mind map</i>	1	8
5.	Manfaat metode <i>mind map</i> dalam pembelajaran <i>dokkai</i>	1	7
6.	Kesulitan penggunaan metode <i>mind map</i> dalam pembelajaran <i>dokkai</i>	2	9,10
7.	Saran untuk pembelajaran <i>dokkai</i>	1	11

3.4.3 Satuan Acara Perkuliahan

Sebelum mengadakan proses pembelajaran pada saat penelitian, penulis mempersiapkan terlebih dahulu Satuan Acara Perkuliahan (SAP).

SAP yang penulis susun selama penelitian adalah empat buah

SAP untuk 4 kali pertemuan. (SAP terlampir) :

Pertemuan ke – 1

Satuan Acara Perkuliahan

Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang

Mata Kuliah/Kode : Chukyu Dokkai II
Waktu : 100 menit
Semester/Kelas : 4 / Tingkat II
Pertemuan ke- : I
Hari : Senin

- A. Standar Kompetensi : Memahami dan mengungkapkan informasi secara lisan maupun tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana isi dari wacana 100% no Ura-naishi
- B. Kompetensi Dasar : Memahami isi wacana dengan baik dan benar
- C. Indikator : Menuliskan pemahaman dari isi wacana ke dalam Mind Map
- D. Tujuan Pembelajaran : Dapat menuliskan pemahaman dari isi wacana ke dalam mind map
- E. Materi Pembelajaran : あらわす
- F. Metode : Mind Map
- G. Alur Pembelajaran dan Evaluasi :

Alur /Waktu	Materi Pembelajaran	Alat bantu dan sumber
Pengantar 授業 のどうにゅ う (10 menit)	- Salam dan absensi - Menanyakan metode mind map kepada	Silabus, kamus bahasa jepang, kertas Fotokopi,

<p>Pengenalan Materi dan latihan dasar どうにゅう きほん れんしゅう (50 menit)</p>	<p>mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan target pembelajaran “ hari ini kita akan membaca dan berlatih memahami wacana あらわす dengan metode mind map” <p>A. Kegiatan Inti</p> <p>Pertama-tama peneliti mengenalkan mind map kepada mahasiswa</p> <p>Pengantar: “ apakah diantara kalian sudah pernah mendengarkan mind map atau sudah pernah mengaplikasikannya dalam mata kuliah lain ?”</p> <p>Kemudian peneliti meminta mahasiswa membaca isi wacana</p> <p>Pengantar: “coba salah satu dari kalian membaca isi wacana あらわす”</p> <p>Membaca isi wacana sebanyak 2 x</p>	<p>Spidol</p>
--	---	---------------

	<p>新しい言葉</p> <p>口癖、半で押す、聞かずじまい、珍しい、描く。</p> <p>Pola kalimat :</p> <p>Xは..。ところが、.....。</p> <p><menjelaskan makna dan arti></p> <p>例 :</p> <p>1. ほかの人はみんな出かけました。ところが、彼は一人だけ家に残りました。</p> <p>～うちに。。。。</p> <p><menjelaskan makna dan arti></p> <p>例 :</p> <p>1. 朝のうちに勉強をすませて、午後は出かけるつもりだ。</p> <p>～も。。。ば、～も。。。</p> <p><menjelaskan makna dan arti></p> <p>例 :</p>	
--	---	--

<p>Penutup まとめ (10menit)</p>	<p>1. 山田さんは歌も歌え ば、ギターも弾く。</p> <p>～たり～たり。。。。</p> <p><menjelaskan makna dan arti></p> <p>例：</p> <p>1. 休みの日には買い物し たり、友達と会って話すこ とが多いです。</p> <p>Peneliti menjelaskan cara mengaplikasikan isi wacana kedalam mind map dan melatih siswa</p> <p>B. Kegiatan Akhir Menyimpulkan pelajaran dan memastikan kembali materi yang dianggap sulit. Dan menyuruh siswa mempresentasikan hasil mind mapnya.</p>	
--	---	--

3.5 Pengolahan Data

a. Pengolahan data Tes

Dalam buku Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Sutedi, 2009) tentang pembahasan pengolahan data tes difokuskan pada penerapan teknik komparansional, teknik korelasi, dan persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian pendidikan bahasa Jepang.

1. Menghitung t_{hitung}

Rumus t_{hitung} digunakan untuk menghitung pengaruh penggunaan metode mind map terhadap pembelajaran dokkai.

Adapun data-data persiapannya yang dikutip dari skripsi Winda (dalam Yuliasti, 2011:33) adalah sebagai berikut:

Tabel Persiapan
Tabel 3

No. Sampel	Pre-tes (X)	Post-tes (Y)	D	Xd	$(Xd)^2$
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
Σ					
Md					

Keterangan:

No. Sampel : urutan sampel

Pre-tes (X) : diisi dengan skor hasil uji sebelum treatment yang diperoleh tiap sampel

Post-tes (Y) : diisi dengan skor hasil uji setelah treatment yang diperoleh tiap sampel

D : selisih nilai post-tes dan pre-tes

Xd : selisih antara d dengan rata-ratanya (Xd = d - Md)

Md : rata-rata dari d ($Md = \frac{\sum d}{n}$)

(Xd)² : kuadrat deviasi

2. Mencari *mean* kedua variabel dengan rumus

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

Mx = mean hasil pre-tes

My = mean hasil post-tes

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai pre-tes

$\sum y$ = jumlah seluruh nilai post-tes

N = jumlah sampel

3. Mencari nilai *gain* (d) antara post-tes dan pre-tes

$$Gain = post-tes - pre-tes$$

4. Mencari mean gain (Md) dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean gain atau selisih antara post-tes dan pre-tes

$\sum d$ = jumlah gai keseluruhan

N = jumlah sampel

5. Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(Xd^2)}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

Mx= mean variabel X

My= mean variabel Y

Sdx= standard deviasi X

Sdy= standard deviasi Y

N = jumlah sampel

6. Memberi intrepetasi terhadap t_{hitung}

7. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} guna menguji

hipotesis dengan keterangan sebagai berikut :

Ho : tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Hk : ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

8. Menguji kebenaran hipotesis untuk melihat signifikansi kedua variabel dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , dan menetapkan derajat kebebasan (db) terlebih dahulu dengan rumus :

$$db = (n-1)$$

Keterangan:

db : derajat kebebasan

n : jumlah sampel

Setelah mengetahui db maka t_{tabel} pun diketahui yang kemudian dibandingkan dengan t_{hitung} dengan ketentuan:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_k diterima
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_k ditolak

9. Mencari *normalized gain*

$$\langle g \rangle = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = normalized gain

T_1 = data hasil pre-tes

T_2 = data hasil post-tes

S_m = skor maksimal

b. Pengolahan data angket

Pengolahan hasil angket dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentasi jawaban responden

f = frekuensi dari setiap jawaban responden

n = jumlah sampel

Penafsiran Analisis Angket

Tabel 4

Interval Presentase	Keterangan
0,00%	Tidak seorangpun
01,00% - 05,00%	Hampir tidak ada
06,00% - 25,00%	Sebagian kecil
26,00% - 49,00%	Hamper setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00% - 75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00% - 95,00%	Sebagian besar
96,00% - 99,00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Yuliasti, 20011:105)

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah kegiatan yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Dalam pembuatan rancangan penelitian ini terdiri atas berbagai langkah kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mata kuliah dokkai.
- b. Mengadakan studi pendahuluan untuk mengadakan gambaran yang jelas mengenai keadaan atau kondisi subjek penelitian sebagai bahan pertimbangan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan optimal.
- c. Melakukan studi literatur mengenai metode yang digunakan yaitu metode mind map guna meningkatkan kemampuan dokkai.
- d. Menentukan materi yang digunakan dalam penelitian dan juga menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian, antara lain: soal pre-test dan post-test dan juga angket.
- f. Untuk instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas maupun uji reliabilitas. Soal tes yang digunakan dalam pre-test dan post-test diambil dari situs <http://www.jlpt.co.jp> yaitu sampel soal Tes Kemampuan Bahasa Jepang (Nihongo Nouryoku Shiken) level 3 dan level 4 bidang dokkai. Dan juga dari buku Jyoukyuu Dokkai 1. Adapun alasan penulis mengambil soal dari Tes Kemampuan Bahasa Jepang (Nihongo Nouryoku Shiken) dan juga buku Jyoukyuu Dokkai 1 karena tes dirasa sudah sangat representatif untuk mewakili pengukuran kemampuan berbahasa Jepang dalam hal ini kemampuan dokkai.
- g. Menentukan lokasi penelitian yaitu di gedung FPBS lantai III

- h. Menentukan populasi yakni mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI
- i. Menentukan sampel, yakni mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang kelas 4A sebanyak 20 orang.
- j. Melakukan eksperimen
- k. Mengolah hasil data
- l. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data.

